

**DAMPAK PANDEMIK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN
PETANI KARET MASYARAKAT DUSUN NANGA ENTIBAB
KECAMATAN SILAT HULU KABUPATEN KAPUAS HULU**

Oleh:

YULIUS TRANG¹

NIM. E1021171078

Mukhlis², Dahniar Th. Musa²

surel: yulustrangjulianosaputra@student.untan.ac.id

1. Mahasiswa Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dosen Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura.

ABSTRAK

Yulius Trang (E1021171078): Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Petani Karet Masyarakat Dusun Nanga Entibab Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. SKRIPSI: Program Studi Ilmu Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura 2021. Tanaman karet merupakan salah satu komoditas sub sektor perkebunan, covid-19 merupakan pandemi yang mengakibatkan menurunnya harga jual karet ke penadah. Kapuas Hulu. Petani karet di Desa Nanga Dangkan ini mayoritas bekerja sebagai petani karet hampir 70% dan mengadakan usaha mereka sendiri. Tujuan penelitian ini yaitu (1) untuk mendeskripsikan dampak sosial ekonomi pendapatan petani karet di Desa Nanga Dangkan pada sebelum dan saat pandemi covid-19. (2) untuk menganalisis dampak sosial ekonomi produksi petani karet di Desa Nanga Dangkan sebelum dan saat pandemi covid-19. Penelitian ini dilakukan di Desa Nanga Dangkan Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian terdiri dari Kepala Desa Nanga Dangkan dan masyarakat petani karet. Adapun untuk pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah suatu proses pengumpulan data melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan hasil kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Produksi dan pendapatan petani karet lebih besar sebelum pandemi covid-19 dibandingkan dengan pada saat pandemi covid-19 di Desa Nanga Dangkan. Produksi petani karet sebelum pandemi covid-19 yaitu sebesar 30 kg per minggu, sedangkan pada saat pandemi covid-19 sebesar 10 kg per minggu. Pendapatan masyarakat petani karet sebelum pandemi covid-19 yaitu sebesar Rp140.000 dengan harga per kg Rp7.000 menoreh selama satu minggu. Sedangkan pada saat pandemi covid-19 sebesar Rp30.000 dengan harga per kg Rp3.000 menoreh selama satu minggu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat petani karet dengan Bapak Musa yang peneliti ambil contohnya.

Kata Kunci: Dampak Covid-19 Terhadap, Produksi , Pendapatan, Petani Karet

ABSTRACT

Yulius Trang (E1021171078): The Impact of COVID-19 Pandemic Toward on the Economy of Rubber Farmers Community of Nanga Entibab Urbanvillage in Silat Hulu Subdistrict, Kapuas Hulu Regency. THESIS: Social Development Study Program, Social and Political Science Faculty, Universitas Tanjungpura 2021.

The rubber plants are one of the plantation sub-sector commodities, COVID-19 is a pandemic that has resulted in a decrease in the selling price of rubber to the fences. The farmer in Nanga Dangkan Village is almost 70% working as rubber farmers and only rely on themselves. This study aimed to describe the socio-economic impact on the rubber farmers' income in Nanga Dangkan Village before and during the COVID-19 pandemic and analyze the socio-economic impact on the production of rubber farmers in Nanga Dangkan Village, Silat Hulu Subdistrict, Kapuas Hulu Regency. This research used a qualitative study with a descriptive approach. The research subjects were the Nanga Dangkan Village Headman and the rubber farming community. The techniques of data collection were interviews, observation, and documentation. The techniques of data analysis were data reduction, data display, and conclusion. The results showed that the production and income of rubber farmers were greater before the COVID-19 pandemic than during the Covid-19 pandemic in Nanga Dangkan Village. The production of rubber farmers before the covid-19 pandemic was 30 kg per week, while during the covid-19 pandemic it was 10 kg per week. The income of the rubber farming community before the COVID-19 pandemic was IDR 140,000 with a price IDR 7,000 per kg for one week. Meanwhile, during the COVID-19 pandemic, it was IDR 30,000 with a price IDR. 3,000 per kg for one week. Based on the results of interviews with one of the rubber farming communities, Mr. Musa who the researchers took as an example.

Keywords: Impact of COVID-19, Production, Income, Rubber Farmers.



A. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Virus Corona adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut dengan COVID-19. Secara umum ada 3 gejala yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu: Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celcius), Batuk, Sesak napas. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara, termasuk saat ini negara Indonesia. Virus corona memberikan dampak yang cukup luas terhadap kegiatan yang dilakukan masyarakat. Pada bidang sosiologi, pendidikan, politik, hukum, dan ekonomi, yang dimana kita ketahui semenjak munculnya Covid-19 ini bidang-bidang tersebut mengalami atau mendapatkan dampak yang kurang baik.

Akan tetapi terdapat satu bidang yang mengalami dampak yang sangat negatif yaitu adalah bidang ekonomi atau perekonomian. Sektor perkebunan yang meliputi

karet, sawit dan ladang mempunyai prospek yang cukup baik kehidupan petani. Salah satu komoditas perkebunan yang bernilai cukup tinggi dan mampu mendukung perekonomian masyarakat yaitu komoditas karet.

Dari hasil bertani kebun karet inilah petani dapat memperoleh pendapatan yang nantinya akan digunakan untuk keperluan sehari-hari dalam pemenuhan kebutuhan pokok keluarganya. Kebutuhan pokok yang dimaksud dalam hal ini yaitu kebutuhan dasar yang merupakan kebutuhan yang sangat penting guna kelangsungan hidup, yang terdiri dari sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dijelaskan jadi dapat disimpulkan identifikasi dari penelitian ini ialah :

1. Masyarakat tidak dapat menoreh karena takut hasil karet tidak laku di jual ke penadah.

2. Warga masyarakat kehilangan mata pencaharian.
 3. Terjadinya penurunan pendapatan petani karet.
2. Untuk menganalisis hasil produksi karet sebelum dan pada saat pandemi covid-19 masyarakat Dusun Nanga Entibab, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu.

1.3. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada “Dampak pandemik covid-19 terhadap perekonomian petani karet masyarakat Dusun Nanga Entibab, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalahnya adalah *Bagaimana dampak pandemik COVID-19 terhadap sosial ekonomi petani karet masyarakat Dusun Nanga Entibab, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu?*

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan pendapatan petani karet sebelum dan pada saat pandemi covid-19

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara kajian teori sangat penulis harapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperluas wawasan dalam kajian ilmu pembangunan sosial. Memberikan sumbangan penting dan memperluas kajian ilmu pembangunan sosial menyangkut kondisi social ekonomi masyarakat.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis, Sebagai mahasiswa yang mempunyai fokus studi dalam aspek pembangunan sosial, penelitian ini sangat berguna untuk mengetahui bagaimana membangun sebuah wilayah yang memiliki

potensi besar dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Dengan mengetahui kondisi yang tepat bagi petani karet, dapat dijadikan acuan dan modal bagi peneliti untuk menerapkan kondisi kehidupan sosial ekonomi petani karet di daerahnya.

2. Bagi Pemerintah Desa, Selama diadakan penelitian ini, semoga dapat terjalin suatu hubungan kerjasama yang baik antara program studi pembangunan sosial dan pemerintah Dusun Nanga Entibab. Hubungan antara kedua belah pihak ini dapat dijadikan momen untuk meningkatkan kualitas dan peran yang sesungguhnya dari mahasiswa program studi pembangunan sosial.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Sosial Ekonomi Pendapatan

Konsep sosial ekonomi adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan pemenuhan masyarakat antara lain seperti sandang, pangan, perumahan, kesehatan, dan pendidikan, dan lain-lain. barang dan jasa yang

dibutuhkan manusia harus diadakan melalui kegiatan ekonomi, dimana kegiatan tersebut meliputi kegiatan produksi, konsumsi, dan distribusi.

Kegiatan Produksi

Dalam arti sempit yang dimaksud adalah setiap kegiatan atau usaha untuk menghasilkan barang, sehingga jika tidak ada wujud barang yang dihasilkan maka kegiatan itu tidak termasuk produksi. Sedangkan dalam arti luas yang dimaksud dengan produksi adalah setiap kegiatan atau usaha untuk menciptakan atau mengingatkan “nilai” kegunaan suatu barang.

Kegiatan Distribusi

Distribusi adalah semua kegiatan untuk menyalurkan atau memindahkan barang/jasa dari produsen adalah mereka yang menghasilkan barang/jasa sedangkan konsumen adalah mereka yang menggunakan atau memakai barang/jasa.

Kegiatan Ekonomi

Konsumsi adalah tindakan manusia untuk mengurangi atau menghabiskan guna suatu barang.

Barang dan jasa merupakan alat untuk memenuhi kebutuhan manusia.

- **Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat**

Menurut Sarjono Sukanto (2001,75) sosial ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajiban dalam hubungannya dengan sumber daya. dapat disimpulkan pengertian keadaan sosial ekonomi dalam penelitian ini adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan tingkat pendidikan, tingkat pendapatan kepemilikan kekayaan atau fasilitas serta jenis tempat tinggal.

- **Faktor Yang Mempengaruhi Keadaan Sosial Ekonomi**

Ada beberapa indikator yang dapat menentukan tinggi rendahnya sosial ekonomi masyarakat, diantaranya tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tingkat pendapatan, keadaan rumah tangga, kepemilikan kekayaan,

jabatan dalam organisasi, aktivitas ekonomi serta kondisi rumah tinggal. Menurut Nasution (2004: 25), tingkat status sosial ekonomi dilihat atau diukur dari pekerjaan orang tua penghasilan dan kekayaan, tingkat pendidikan orang tua, keadaan rumah dan lokasi, pergaulan dan aktivitas sosial.

2. Konsep COVID-19

Wabah *Corona Virus Disease* atau lebih dikenal dengan nama virus Corona atau covid-19 yang pertama kali terdeteksi muncul di Cina tepatnya di Kota Wuhan Tiongkok pada akhir tahun 2019. Virus ini kemudian mendadak menjadi teror mengerikan bagi masyarakat dunia, terutama setelah merenggut ribuan nyawa manusia dalam waktu yang relatif singkat.

3. Konsep Dampak

Pengertian dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut

membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Dampak ialah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia (Suratmo, 2004).

4. Kajian Teori

Teori Perubahan Sosial Ekonomi Menurut Cohen (dalam Dwi, 2015: 21)

Dampak ekonomi dijelaskan oleh Cohen (dalam Dwi, 2015: 21) terdiri dari,

- (1) dampak terhadap pendapatan,
- (2) dampak terhadap aktivitas ekonomi,
- (3) dampak terhadap pengeluaran.

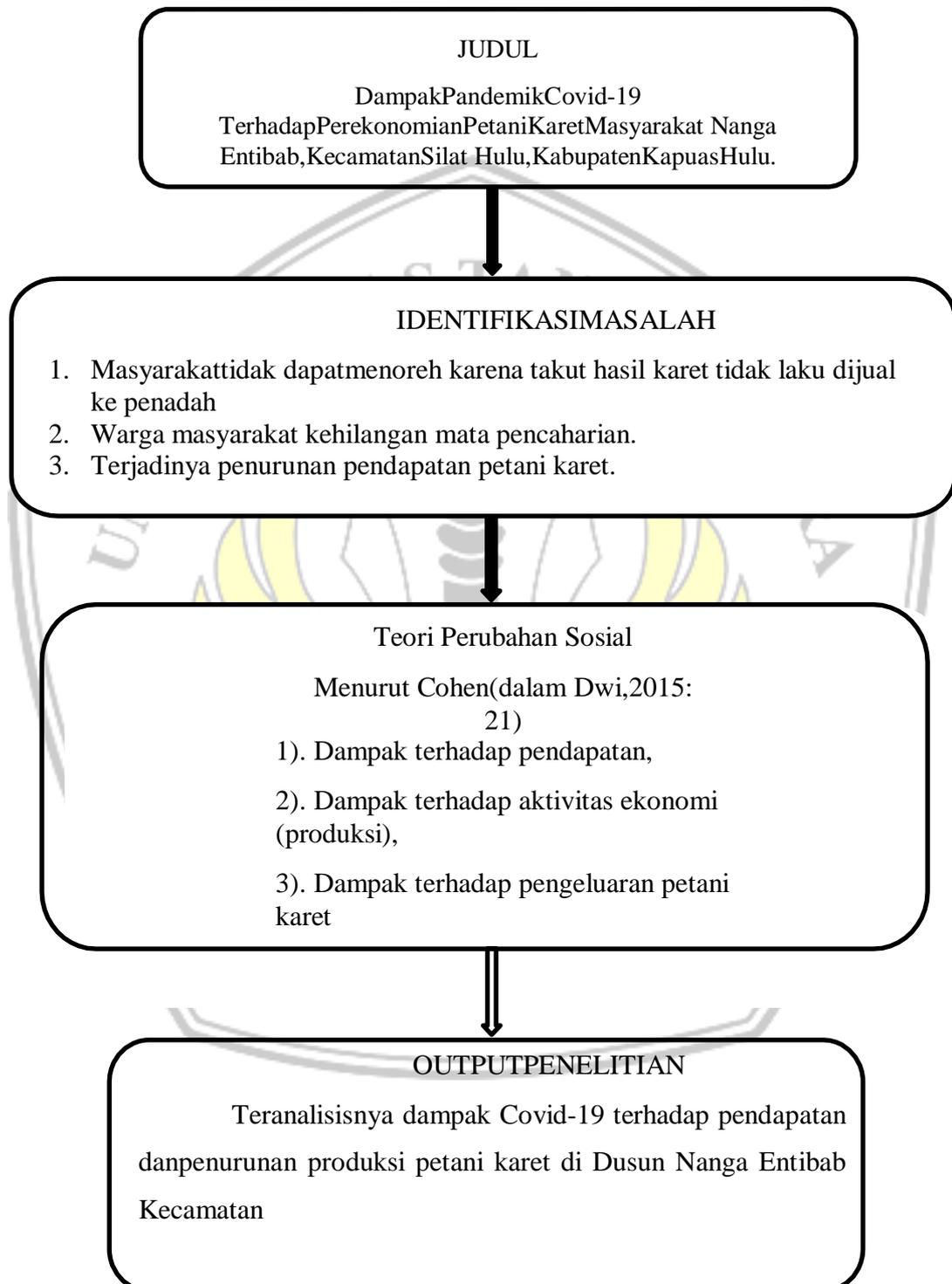
Dari sini lebih diperjelas bahwa dampak ekonomi dijelaskan sebagai akibat dari suatu perubahan yang terjadi dilingkungan. Hal lain menurut Sinaga (dalam Setyaningsih, 2014: 6) dampak sosial ekonomi dapat dilihat dari sisi positif dan negatif sehingga dapat lebih berimbang dalam memberikan penilaian.

5. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian Rohmawatii (2019) “Kondisi Sosial Ekonomi rumah Tangga Petani Karet di Desa simpang Kanan Kecamatan sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya” menggambarkan dimana upaya petani karet dalam meningkatkan ekonomi keluarga mengalami kendala yang cukup rumit dimana masyarakat dalam mengatasi permasalahan mereka berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa terlihat kegiatan usaha karet yang ada di Desa simpang Kanan kurang memberikan kesejahteraan sehingga kebutuhan pangan dan sandang tidak bisa terpenuhi.

6. Alur Pikir

Gambar 2.1. Alur Pikir Penelitian



C. METODE PENELITIAN

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam hal ini adalah penelitian kualitatif. Kemudian pendekatan yang digunakan untuk lebih mempermudah dan memperjelas hasil yang didapatkan digunakan PAR (*Participatory Action Research*). Penelitian *Participatory action research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses perubahan sosial. Penelitian ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama dan memberikan kontribusi bagi teori praktis.

2. Langkah-Langkah Penelitian

Tahapan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- Melakukan Penelitian Pendahuluan

Penelitian sementara yang dilakukan penulis pada saat melakukan praktikum pembangunan sosial (PPS). Penelitian dilakukan dengan wawancara kepada beberapa petani karet di desa Belimbing yang peneliti anggap dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang disusun oleh peneliti.

- Membuat Usulan Penelitian

Penyusunan penelitian dilakukan atas bimbingan dua orang dosen pembimbing skripsi yang telah ditentukan oleh pihak jurusan. Usulan penelitian dibuat sebagai pedoman atau acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian ketika berada di lapangan.

- Pengambilan Data Primer Dan Sekunder

Pengambilan data akan dilakukan setelah dikeluarkannya surat izin pelaksanaan penelitian oleh pihak fakultas. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sedangkan data sekunder yakni sumber data yang didapatkan dari bahan-bahan atau referensi yang menunjang dalam penelitian.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Desa Nanga Dangkan, Kecamatan Silat Hulu, Kabupaten Kapuas Hulu. Dilihat dari luasnya perkebunan karet di Desa Nanga Dangkan dan lokasi tersebut dapat menyediakan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian di Desa Nanga Dangkan.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah selesai mengerjakan revisi proposal setelah seminar dan revisi proposal pasca seminar sudah ditandatangani oleh kedua dosen pembimbing dan kedua dosen penguji dan setelah itu telah mendapatkan izin dan surat tertulis dari berbagai pihak yang berwenang baik dari kampus maupun lembaga atau instansi. Waktu penelitian ini direncanakan berlangsung Mei 2021 hingga Juni 2021.

5. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Kepala Desa Nanga Dangkan dan

Petani karet yang terdampak Covid-19 di Desa Nanga Dangkan. Dalam menentukan informan dilakukan dengan cara teknik (*purposive sampling*) yang dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu yaitu petani karet.

Objek Penelitian

Objek penelitian adalah Variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dan yang menjadi objek penelitian ini adalah Dampak Covid-19 terhadap perekonomian petani karet di Desa Nanga Dangkan.

6. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang pengumpulan datanya terdiri dari observasi dan wawancara.

- **Observasi**

Menurut Arifin (2011), pengertian observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan

tertentu. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan adalah apabila *observer* (orang yang melakukan observasi) turut ambil bagian atau berada dalam keadaan obyek yang diobservasi.

- **Wawancara**

Menurut Lexy J. Moleong (1991:135), mendefinisikan bahwa wawancara dengan tujuan percakapan tertentu. Dan dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yang dimana digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

7. Analisa Data

Analisa data Kualitatif adalah merupakan suatu proses induktif dalam mengorganisir data menjadi beberapa kategori dan mengidentifikasi pola-pola (hubungan) diantara banyak kategori (Mc. Milla & Schumacher, 2001). Analisis data kualitatif adalah proses secara sistematis mencari dan

mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (*pustaka*) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Sosial Ekonomi Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid-19

Kondisi inipun sangat dikekeluhkan oleh petani karet di Dusun Nanga Entibab Desa Nanga Dangkan, yang hampir seluruh masyarakatnya bekerja sebagai petani karet. Masyarakat khawatir jika tidak ada lagi lapak karet yang membeli hasil getah karet mereka, masyarakat juga dihimbau untuk mengurangi aktivitas diluar rumah, sedangkan mata pencarian mereka yang mengharuskan mereka untuk beraktifitas diluar rumah.

Dusun Nanga Entibab Desa Nanga Dangkan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Silat hulu Kabupaten Kapuas Hulu,

masyarakat di Dusun Nanga Entibab Desa Nanga Dangkan bekerja sebagai petani pada umumnya, seperti berladang, berkebun, dan sebagai petani karet. Hampir 70% masyarakat bekerja sebagai petani karet dan berladang, masyarakat hanya bergantung pada hasil karet untuk mencukupi ekonomi keluarga karena harga karet lumayan tinggi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari. Pada awal tahun 2020 harga karet menurun drastis akibat wabah covid-19, banyak masyarakat yang beralih pekerjaan, sebelumnya menjadi petani karet dan akhirnya memilih untuk berkebun demi menambah ekonomi keluarga.

2. Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Aktivitas Petani karet

Terjadinya penurunan produksi di sektor ekonomi karena penyebaran COVID-19 telah mengganggu berbagai aktivitas ekonomi di suatu wilayah/negara. Penyebabnya karena adanya pembatasan interaksi sosial, sehingga orang akan menghindari tempat perbelanjaan, dan aktivitas produksi yang menuntut kontak

langsung juga akan terganggu. Dengan anjuran pemerintah agar bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah mendorong masyarakat melakukan pembelian kebutuhan pokok secara masif guna memenuhi persediaan hingga beberapa waktu mendatang. Hal ini berpotensi terjadinya fenomena *panic buying* yang sempat terjadi di beberapa daerah *red zone* penyebaran COVID-19, sehingga mendorong kenaikan harga sejumlah bahan kebutuhan pokok.

Dampak terhadap aktivitas ekonomi masyarakat di Dusun Nanga Entibab Desa Nanga Dangkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan atau tidak dapat melakukan aktivitas seperti biasa karena pandemi covid-19, khususnya mereka yang berprofesi sebagai petani karet. Mereka hanya mengharapkan hasil kebun dan pekerjaan sampingan lainya untuk kebutuhan ekonomi keluarga.

Hasil wawancara dan observasi di lapangan bahwa masyarakat di Dusun Nanga Entibab Desa Nanga Dangkan mengalami kesulitan dalam

mencari pekerjaan salah satunya Ibu Tamai ia bekerja di perusahaan sawit tetapi ia di PHK oleh perusahaan, akhirnya dia kembali menoreh untuk mencukupi kebutuhan keluarganya dan menyekolahkan anaknya. Dalam situasi pandemi virus corona atau covid-19 sejumlah sektor ekonomi masyarakat ikut terdampak penurunan pendapatan. Salah satunya adalah para petani karet yang merasakan dampak dari turunnya harga karet.

3. Sosial Ekonomi Pengeluaran dan Produksi Petani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi covid- 19

Konsumsi rumah tangga tahun ini diperkirakan masih menjadi pendorong utama dalam menggerakkan roda perekonomian, akan tetapi laju pertumbuhannya bakal melambat. Demikian pula dengan daya beli masyarakat, cenderung menurun mengingat hampir seluruh sektor ekonomi akan terkena dampak cukup signifikan dari COVID-19 ini. Untuk pengeluaran, setiap bulannya

masing-masing keluarga memiliki pendapatan dan kebutuhan yang berbeda-beda. Ungkapan tentang pendapatan seseorang akan berpengaruh kepada pengeluaran seseorang tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian diatas Ibu Sekondina memaparkan Bahwa: “Dulu sebelum corona pengeluaran sehari-hari masih sanggup dipenuhi karena pendapatan juga lumayan besar karena penghasilan selain menoreh juga ada seperti berladang, dibanding dengan penghasilan sekarang hasil torehan tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dikarenakan harga karet yang turun, hasil berladang juga tidak seperti sebelum corona hal ini menyebabkan saya merasa kesulitan untuk mencari tambahan untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari ditambah lagi corona aktivitas diluar juga dibatasi.”

E. PENUTUP

Kesimpulan

1. Sosial Ekonomi Pendapatan Petani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi Covid- 19

Ancaman covid 19 selain berdampak pada kesehatan juga sangat berdampak terhadap sektor perekonomian, terutama terhadap masyarakat pedesaan yang bekerja sebagai petani. Pandemi covid19 ini mempengaruhi harga beli ditingkat petani salah satunya terhadap harga beli karet, diakibatkan karena adanya pembatasan akses ke negara importir, yang menyebabkan banyak pabrik-pabrik ditutup. Kondisi inipun sangat dikekeluhkan oleh petani karet di Dusun Nanga Entibab Desa Nanga Dangan, yang hampir seluruh masyarakatnya bekerja sebagai petani karet. Masyarakat khawatir jika tidak ada lagi lapak karet yang membeli hasil getah karet mereka, masyarakat juga dihimbau untuk mengurangi aktivitas diluar rumah, sedangkan mata pencarian mereka yang mengharuskan mereka untuk beraktifitas diluar rumah.

2. Dampak Sosial Ekonomi Terhadap Aktivitas Petani Karet

Kebutuhan hidup yang merupakan kebutuhan primer yang sangat erat kaitannya dengan ekonomi sangat menentukan

kesejahteraan masyarakat. Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan manusia untuk memperoleh barang dan jasa.

Untuk memenuhi segala kebutuhannya, manusia harus bekerja. Manusia bekerja sesuai dengan kondisi wilayah tempat tinggalnya, pendidikan maupun sesuai dengan bakat keterampilannya. Kegiatan kerja tersebut membentuk suatu usaha perekonomian yang berjalan dimasyarakat.

3. Sosial Ekonomi Pengeluaran dan Produksi Petani Karet Sebelum dan Pada Saat Pandemi covid-19

Konsumsi rumah tangga tahun ini diperkirakan masih menjadi pendorong utama dalam menggerakkan roda perekonomian, akan tetapi laju pertumbuhannya bakal melambat. Demikian pula dengan daya beli masyarakat, cenderung menurun mengingat hampir seluruh sektor ekonomi akan terkena dampak cukup signifikan dari COVID-19 ini. Penurunan tingkat konsumsi dan daya beli

masyarakat diyakini paling dalam terjadi di daerah-daerah yang mengandalkan sektor pariwisata sebagai pendapatan utamanya. Penurunan sisi produksi ternyata juga berpengaruh terhadap pasar keuangan Indonesia mulai dari arus kas dan kinerja keuangan perusahaan hingga kredit perbankan.

Saran

Dalam mengatasi masalah-masalah maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi petani karet, Karena pekerjaan sebagai petani karet adalah pekerjaan yang bergantung pada harga pasar global dan pendapatan juga tidak menentu maka perlu dikembangkan usaha lain agar mereka tetap bisa bekerja dan memperoleh pendapatan. Mengembangkan usaha masyarakat dibidang perkebunan lain seperti sayur-sayuran karena jika dilihat dari keadaan tanahnya yang bagus untuk berkebun sayur dan sangat cocok untuk bercocok tanam dengan berbagai jenis

sayur-sayuran serta pengairan di daerah ini juga lancar.

2. Masyarakat di Dusun Nanga Entibab Desa Nanga Dangan harus aktif dalam setiap kegiatan baik itu penyuluhan tentang pertanian atau pemberian keterampilan lain agar menunjang pekerjaan yang memerlukan tenaga terampil. Apabila masyarakat memiliki keterampilan lain akan membantu dalam menambah penghasilan dan tidak hanya menunggu hasil dari pertanian mereka.
3. Pemerintah harus memperhatikan lagi pembangunan untuk pedesaan, dana yang disalurkan harus tepat, jelas dan terstruktur dalam pelaksanaannya agar dalam proses pembangunan Desa bisa berjalan dengan baik jika pengawasan dan pelaksanaan pembangunan diorganisir dengan baik.

F.REFERENSI

Sumber Buku :

- Augusta, Ivanovich, 2020, *Pembangunan Prasarana Desa Tertinggal*, dalam *Jurnal Sosiologi Indonesia* no. 4/2020, Jakarta, Ikatan Sosiologi Indonesia
- Baswir, Revrison, 2020, *Nestapa Pembangunan Sosial: Studi Atas Dampak Beban Utang terhadap Pembangunan Pendidikan dan Kesehatan*, Yogyakarta, Yayasan Litera Indonesia.
- DR. Soerjono Soekanto dan DRA. Budi Sulistyowati, M.A. 2017, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Effendi, Tadjuddin Noer, 2019, *Sumber Daya Manusia, Peluang Kerja, dan Kemiskinan*, Jakarta, PT. Tiara Wacana Yogya.
- Hudiyanto, 2020, *Koperasi: Ideologi dan Pengelolaannya*, Jakarta: Proyek Peningkatan Penelitian Pendidikan Tinggi Dirjen PT Diknas.
- Kartasasmita, Ginanjar, 2020, *Kebijaksanaan dan Strategi Pengentasan kemiskinan*, Malang, Unibraw Fakultas Ilmu Administrasi
- Kaltasasmita, Ginanjar, 2019. *Pembangunan untuk Rakyat Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. PT. Pustaka Cidesindo ; Jakarta
- Moleong, Lexi J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya. Bandung
- Suwarsono dan Alvin Y. So, 2017, *Perubahan Sosial dan Pembangunan*, Jakarta, Pustaka LP3ES.
- Tjokrowinoto, Moeljalto, 2002, *Pembangunan Dilema dan Tantangan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sumber Jurnal :**
- Abercrombie, Nicholas., Stephen Hill, and Bryan S. Turner. 2010. *Kamus Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clapp, J. & Moseley, W.G. (2020): *This food crisis is different: COVID-19 and the fragility of the neoliberal food security order*. *The Journal of Peasant Studies*,(2020),1-25.

- <https://doi.org/10.1080/03066150.2020.1823838>. Diakses 7 April 2021, Pukul 14.05 WIB.
- IPES-Food. (2020). *COVID-19 and the crisis in food systems: Symptoms, causes, and potential solutions*. http://www.ipes-food.org/_img/upload/files/COVID-19_CommuniqueEN.pdf. Diakses 7 April 2021, Pukul 14.06 WIB.
- Jong, H.N, (2020). *In Indonesia's New Rice Plan, Experts See the Blueprint of an Epic Past Failure*, <https://news.mongabay.com/2020/05/indonesia-mega-rice-project-peatland-food-crisis>. Diakses 7 April 2021, Pukul 14.07 WIB.
- Laksono, A. D., & Wulandari, R. D. (2020). *The barrier to maternity care in rural Indonesia*. *Journal of Public Health*. <https://doi.org/10.1007/s10389-020-01274-3>. Diakses 7 April 2021, Pukul 14.08 WIB.
- Phillips, C. A., Caldas, A., Cleetus, R., Dahl, K. A., Delet-Barreto, J., Licker, R., Merner, L. D., Ortiz-Partida, J. P., Phelan, A. L., Spanger-Siegfried, E., Talati, S., Trisos, C. H., & Carlson, C. J. (2020). *Compound climate risks in the COVID-19 pandemic*. *Nature Climate Change*. <https://doi.org/10.1038/s41558-020-0804-2>. Diakses 7 April 2021, Pukul 14.09 WIB.
- Putri, Nova Rizkyaning. 2020. *Pengaruh Penyebaran Covid-19 di Indonesia terhadap Perekonomian Masyarakat*.
- Rahman, D.F,(2020a). *Government Prepares Cash Aid, Production Subsidies for Farmers in Need*. <https://www.thejakartapost.com/news/2020/04/29/government-prepares-cash-aid-production-subsidies-for-farmers-in-need.html>. Diakses 7 April 2021, Pukul 14.10 WIB.
- Rahman, D.F,(2020b). *Virus, Climate Change Cause Food Shortages in Parts of*

- Indonesia. <https://www.thejakarapost.com/news/2020/05/06/virus-climate-change-cause-food-shortages-in-parts-of-indonesia.html>. Diakses 7 April 2021, Pukul 14.11 WIB.
- The Lancet Global Health. (2020). *Food insecurity will be the sting in the tail of COVID-19*. The Lancet Global Health, 8(6), e737. [https://doi.org/10.1016/S2214-109X\(20\)30228-X](https://doi.org/10.1016/S2214-109X(20)30228-X). Diakses 7 April 2021, Pukul 14.12 WIB.
- Sumber Internet :**
- Ahad.2020. *Antara Corona, Ulama, dan Sains*. <https://nasional.kompas.com/read/2020/03/17/05150011/mui-rilis-fatwa-terkait-ibadah-saat-wabah-corona-ini-isi-lengkapnya>. Diakses 12 september pukul 09.30 WIB.
- Aamalia, Citra. 2020. *Social Distancing: Menjaga Jarak Antar Manusia, Mendekatkan Diri kepada Allah SWT*. <https://percikaniman.id/2020/03/16/social-distancing-adalah/>. Diakses pada 01 April 2020 pukul 10.21 WIB.
- Indriya. 2020. *Konsep Tafakkur Dalam Alquran Dalam Menyikapi Coronavirus Covid-19*. <https://www.nu.or.id/post/read/117846/antara-corona--ulama--dan-sains>. Diakses 22 september pukul 10.40 WIB.
- Mustinda, Lusiana. 2020. *Lockdown atau Isolasi Juga Diterapkan Masa Rasulullah saat Ada Wabah Penyakit*. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15247>. Diakses 07 juli 2020 pukul 09.00 WIB.
- Mashabi, Sania. 2020. *MUI Rilis Fatma Terkait Ibadah Saat Wabah Corona, Ini Isi Lengkapnya*. https://en.wikipedia.org/wiki/Coronavirus_disease_2019. Diakses 09 agustus 2020 pukul 10.10 WIB.
- Kramer, Erik. 2020. *Cara Mencegah Virus Corona*.

<https://id.wikihow.com/Mencegah-Virus-Corona> . diakses pada 01 April 2020 pukul 09.15 WIB.

Suci, Fellyanda. 2020. *Cerita Lengkap Asa Mula Munculnya Virus Corona di Wuhan.*
<https://www.merdeka.com/dunia/cerita-lengkap-asal-mula-munculnya-virus-corona-di-wuhan.html>. diakses pada 01 April 2020 pukul 09.26 WIB.

Supriatna, Eman. 2020. *Wabah Corona Virus Disease Covid 19 dalam Pandangan Islam.*
<https://www.pelajaran.co.id/2017/03/pengertian-masyarakat-menurut-definisipara-ahli-terlengkap.html>. diakses pada 05 juli 2020 pukul 08.20 WIB.

Sritopia. 2019. *Teori Perubahan Sosial –Sosiologi Kelas 12.*
<https://www.studiobelajar.com/perubahan-sosial/>. Diakses 27 oktober pukul 11.11 WIB.